

## ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan kewajiban yang harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini oleh pihak madrasah, baik melalui pembelajaran, pembiasaan, pembinaan serta kegiatan positif lainnya yang dilakukan secara terus menerus. Pendidikan karakter Peserta Didik di madrasah salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pendidikan karakter peserta didik yang terdapat dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam menerapkan karakter di madrasah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti secara mendalam dan mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter Peserta Didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* Karya Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārajā melalui mata pelajaran Akhlak. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis. Subyek dalam penelitian ini berupa Kepala Madrasah, Guru kelas IV dan Peserta didik kelas IV. Kemudian sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai seperti observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan berupa pembelajaran dan penerapan yang dilakukan setiap hari supaya peserta didik mempunyai karakter yang baik dan benar. Kemudian penelitian ini menunjukkan sebagian besar peserta didik kelas IV telah mengimplementasikan pendidikan karakter Peserta Didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* melalui kegiatan sehari-hari seperti berdoa ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran, mengikuti kegiatan pembacaan Asmaul Husna, menunjukkan sikap sopan ketika di lingkungan madrasah, membuang sampah pada tempatnya, mengisi infaq madrasah, tidak mengambil barang tanpa izin milik temannya, meminta izin dan mencium tangan orangtuanya, memberi salam dan mencium tangan guru ketika di madrasah, menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi, menunjukkan sikap berbagi kepada teman, serta bersikap sopan dan ramah terhadap tetangga. Terdapat faktor pendukung yaitu faktor lingkungan yang menciptakan suasana mendukung pembelajaran dan guru memberikan motivasi semangat belajar untuk peserta didik. Kemudian faktor penghambat berupa kurangnya waktu untuk pelajaran akhlak dan terdapat peserta didik yang tidak membawa *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I*.

**Kata Kunci** : Pendidikan Karakter, Akhlak, *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I*.